

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bagi konsumen kualitas dari suatu produk merupakan nilai yang penting. Kualitas produk mampu mewakili sudah sampai sejauh apa suatu produk dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Bagi suatu perusahaan yang bergerak di industri beton pracetak prategang kualitas produk yang dihasilkan sangat berpengaruh terhadap kepuasan dari konsumen. Bahan baku atau material yang digunakan tentunya sangat berkaitan dengan kualitas dari suatu produk yang akan dihasilkan, bahan baku yang digunakan oleh perusahaan untuk keperluan proses produksi biasanya disediakan oleh pihak lain yaitu *supplier*.

*Supplier* ialah pemasok bahan baku atau material untuk suatu perusahaan. *Supplier* juga menjadi salah satu faktor utama kunci kesuksesan bisnis dari sebuah perusahaan. Tentunya perusahaan tidak boleh asal dalam memilih *supplier* yang akan mereka gunakan untuk kegiatan bisnisnya. Pemilihan dan penentuan *supplier* dilakukan oleh perusahaan dengan menyesuaikan kebutuhan yang diinginkan oleh perusahaan itu sendiri. Perusahaan haruslah membuat sebuah keputusan yang tepat dalam menentukan *supplier* yang akan mereka gunakan karena hal tersebut akan berpengaruh pada kegiatan bisnis dari perusahaan tersebut nantinya.

Keputusan dalam memilih dan menentukan suatu *supplier* yang akan dijadikan *supplier* pada suatu perusahaan bukan tugas yang mudah, karena banyak faktor yang perlu dipertimbangkan kembali ketika memilih *supplier* yang berkualitas. Sebelumnya kegiatan pembelian suatu barang dilakukan cenderung hanya agar memperoleh harga yang rendah saja dengan melakukan perjanjian yang pendek dengan banyak *supplier*. Seiring berjalannya waktu hal tersebut mulai berubah dan pembelian barang dilakukan dengan memberikan penekanan lebih terhadap beberapa kriteria. Ada beberapa kriteria yang muncul pada pemilihan dan penentuan suatu *supplier* seperti harga yang ditawarkan, jarak *supplier*, dan waktu pengiriman.

Selain beberapa poin yang muncul tersebut, ada beberapa resiko, dan juga merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi pilihan *supplier*. Beberapa

resiko yang terjadi dapat berupa penolakan terhadap barang yang dipesan, dan juga resiko dimana terjadinya keterlambatan pada saat proses pengiriman barang. Sementara untuk kriteria harga resiko yang terjadi dapat berupa adanya perubahan harga pada bahan baku atau material yang disediakan oleh masing-masing *supplier*.

PT. Saeti Concretindo Wahana merupakan salah satu perusahaan di bidang beton pracetak prategang. Perusahaan ini memproduksi beberapa macam produk beton seperti *square pile*, *girder*, *deck slab*, *mini pile*, *sheet pile*. Agar dapat menghasilkan produk – produk yang berkualitas PT. Saeti Concretindo Wahana yakin bahwa bahan baku atau material yang memiliki kualitas terbaik sangat mungkin menjadi faktor utama untuk dapat menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi.

Bahan baku utama yang dibutuhkan PT. Saeti Concretindo Wahana pada berbagai macam produknya adalah semen. Saat ini PT. Saeti Concretindo Wahana memiliki beberapa *supplier* semen untuk memenuhi kebutuhan perusahaannya. Menurut Prasetyadi (2018) Semen adalah sebuah bahan perekat non-organik yang biasa digunakan sebagai bahan perekat yang bersifat mampu mengikat bahan – bahan padat menjadi satu kesatuan yang kompak dan kokoh. Berikut ini adalah data *supplier* semen yang menjadi *supplier* di PT. Saet Concretindo Wahana selama periode satu tahun.

Tabel 1. 1 Data Supplier Semen

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Nama Produk</b>	<b>Jenis</b>	<b>Harga (kg)</b>	<b>Alamat Pabrik</b>
PT. Subur Buana Raya	Semen Indonesia	OPC -1	Rp. 860	Jl. Nangka Jl. Raya Klapanunggal No.7, Kembang Kuning, Kec. Klapanunggal, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
PT. Jui Shin Indonesia	Semen Garuda	OPC - 1	Rp. 848.5	JL LOJI, KP. BUNDER, Bojongmangu, Kec. Pangkalan, Kabupaten Karawang, Jawa Barat

Tabel 1.1 Data *supplier* semen PT. Saeti Concretindo Wahana (Lanjutan)

Nama Perusahaan	Nama Produk	Jenis	Harga (kg)	Alamat Pabrik
PT. Silvery Dragon	Semen Jakarta	OPC - 1	Rp. 930	Jl. Lingkar Selatan Jangkar Wetan RT/RW 008/003 Kelurahan Tegal Ratu, Kec. Ciwandan, Kota Cilegon.
PT. Merah Putih Persada	Semen SCG	OPC - 1	Rp. 843.6	Kertaraharja, Kec. Cikembar, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat

(Sumber : PT. Saeti Concretindo Wahana, 2021)

Terdapat empat *supplier* aktif yang *mensupply* dan menyediakan bahan baku yang digunakan dalam pembuatan produknya. Namun perusahaan belum menentukan *supplier* mana yang menjadi *supplier* utama dan cadangan. Dalam melakukan pemilihan terhadap *suppliernya* perusahaan belum memiliki kriteria – kriteria khusus yang menjadi acuan dalam pemilihan dan penentuan *supplier*. Selama ini dalam memilih *supplier* untuk memasok semen, perusahaan hanyalah berdasarkan dari harga yang ditawarkan oleh *supplier* saja, hal tersebut tentunya memiliki resiko yang harus perusahaan hadapi dan juga acuan tersebut belum cukup untuk memenuhi keinginan dari perusahaan untuk mendapatkan *supplier* semen yang berkompeten dan berkualitas. Oleh karena itu perusahaan ini perlu memiliki kriteria – kriteria khusus untuk melakukan kegiatan pemilihan dan penentuan *supplier* semen yang tepat dan sesuai dengan keinginan perusahaan. Perusahaan juga harus menentukan *supplier* mana yang akan menjadi *supplier* utama dan *supplier* cadangan. Hal utama yang menjadi permasalahan pada perusahaan ini adalah bagaimana cara PT. Saeti Concretindo Wahana menentukan *supplier* yang tepat dan sesuai dengan yang diinginkan oleh PT. Saeti Concretindo Wahana.

Untuk mengatasi permasalahan pada saat pemilihan dan penentuan *supplier* pada PT. Saeti Concretindo Wahana digunakanlah salah satu metode pengambilan keputusan yakni metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) yang meliputi pengukuran kualitatif dan kuantitatif. AHP dirancang untuk

memprioritaskan pilihan ganda ketika beberapa kriteria perlu dipertimbangkan, memungkinkan pengambil keputusan untuk mengatur masalah kompleks dalam hierarki atau serangkaian level yang terintegrasi metode pengambilan keputusan yang dibuat.

Digunakannya metode AHP adalah karena pada dasarnya sebuah pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan memilih alternatif, *tools* utama dari AHP adalah dengan sebuah hierarki yang mudah dipahami dengan *inputnya* adalah persepsi dari manusia. Ahadian, 2020 melakukan analisa terhadap kriteria – kriteria pemilihan *supplier* semen oleh kontraktor di kota Ternate dengan menggunakan metode AHP, hasil dari analisa didapatkanlah lima kriteria penting yang dijadikan dasar untuk pemilihan *supplier* semen. Ramkrishna Manatkar, 2021 melakukan analisa pengevaluasian terhadap industri ritel buku di India dengan metode AHP dan menghasilkan lima kriteria yang digunakan untuk memilih *supplier* buku ritel. Lopatin, 2021 menggunakan metode AHP untuk menentukan kriteria – kriteria untuk mengevaluasi dan memilih *supplier* pada perusahaan maritim di Ukraina, dari hasil evaluasi didapatkanlah lima kriteria yang dapat digunakan untuk memilih *supplier* pada perusahaan maritim. Fu & Wang, 2021 juga melakukan pengevaluasian terhadap *supplier* pada supermarket segar di kota Hefei, China dan mendapatkan empat kriteria yang dijadikan acuan atau dasar untuk memilih dan menentukan *supplier* pada supermarket segar di kota Hefei.

## 1.2 Identifikasi masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Belum adanya atribut/ faktor-faktor spesifik yang digunakan perusahaan dalam memilih *suppliernya*.
2. Perusahaan belum memiliki cara untuk menentukan *supplier* semen utama ataupun *supplier* cadangan.
3. Perusahaan perlu mengevaluasi kembali *suppliernya* dan mencari *supplier* yang berkualitas dan berkompeten.

## 1.3 Perumusan masalah

Permasalahan yang perusahaan hadapi dapat dirumuskan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Apa kriteria – kriteria spesifik yang digunakan dalam memilih *supplier* semen pada PT. Saeti Concretindo Wahana dan bagaimana cara menentukan nilai bobot dari tiap kriteria?
2. Bagaimana cara menentukan bobot prioritas untuk masing - masing alternatif tersebut?
3. Bagaimana cara menentukan *supplier* utama maupun cadangan?

## 1.4 Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan luasnya bidang kajian ini, keterbatasan kemampuan peneliti, dan keterbatasan waktu yang dapat diakses, maka dalam penelitian ini dibuat batasan-batasan yang menyertainya:

1. Penelitian ini dilakukan pada April 2022 sampai dengan Juni 2022 bertempat di PT. Saeti Concretindo Wahana.
2. *Supplier* yang akan di evaluasi hanyalah *supplier* semen salah satu bahan baku untuk produk *Concrete Corrugated Sheet Pile*
3. *Supplier* yang akan di evaluasi merupakan *supplier* lokal.

4. Kriteria-kriteria penilaian dalam evaluasi *supplier* diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada para ahli di bidang yang bersangkutan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dengan adanya perumusan masalah yang jelas dan terstruktur, maka dapat ditetapkan tujuan dilakukannya penelitian ini :

1. Menentukan kriteria – kriteria spesifik yang diinginkan perusahaan dalam memilih *supliernya* juga menentukan nilai bobot dari tiap kriteria.
2. Menentukan bobot masing-masing alternatif dengan menggunakan metode AHP (*Analitycal Hierachy Process*)
3. Menentukan *supplier* utama dan cadangan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan PT. Saeti Concretindo Wahana

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Keuntungan yang didapatkan dari penyusunan tugas terakhir ini adalah:

#### **1.6.1 Bagi Perusahaan**

1. Mendapatkan kriteria atau faktor – faktor spesifik dalam memilih *supplier*.
2. Mendapatkan *supplier* bahan baku terbaik berdasarkan metode yang dipilih.
3. Adanya kerjasama atau hubungan antara universitas dengan perusahaan agar dikenal oleh para akademisi dan dunia.
4. Dapat memberikan masukan dalam pemilihan *supplier* untuk bahan baku produk dari perusahaan.

#### **1.6.2 Bagi Universitas**

1. Universitas mendapatkan meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman
2. Sebagai tambahan referensi, khususnya tentang pemilihan *supplier* semen dan industri Indonesia. Ini bisa dimanfaatkan oleh pihak- pihak yang membutuhkan

3. Dapat menambahkan kepustakaan mengenai penggunaan metode AHP untuk pengambilan keputusan.

### **1.6.3 Bagi Mahasiswa**

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang kondisi kerja
2. Dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk menerapkan ilmu yang diperoleh secara akademis.
3. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengambilan keputusan dengan menggunakan metode AHP.

### **1.7 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dipakai untuk laporan ini adalah:

1. Metode Studi Pustaka  
Pengumpulan data – data teoritis yang didapatkan dari mempelajari beberapa buku referensi yang sama dengan topik yang menjadi pembahasan pada penelitian ini, dan juga mempelajari pedoman yang ada di perusahaan.
2. Metode Wawancara  
Wawancara langsung dengan eksekutif dan karyawan yang terlibat dalam survei merupakan teknik pengumpulan data untuk metode wawancara ini.
3. Metode Observasi  
Prosedur pengumpulan informasi dengan pengamatan secara langsung dalam suatu organisasi.

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan laporan ini terdiri dari lima bagian dengan seluk-beluk yang menyertainya:

## BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memuat landasan, pembuktian pembeda masalah, perincian masalah, sasaran penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, strategi penelitian dan sistematika penyusunan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini dijabarkan tentang teori-teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan dan tujuan penelitian, seperti teori yang berisi penjelasan mengenai proses pengambilan keputusan, supplier, evaluasi supplier, metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini berisi langkah-langkah teratur yang diambil untuk mengatasi masalah dengan tujuan agar eksplorasi yang diarahkan lebih terlibat. Tahapan – tahapan itu terdiri dari studi lapangan, studi pustaka, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, menentukan supplier terbaik.

## BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi data-data yang diperoleh dari hasil FGD, penyebaran penilaian pembobotan dan pengamatan. Data yang diperoleh yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder berupa dokumen perusahaan yang sudah ada, terdiri dari sejarah umum perusahaan, data supplier yang dimiliki perusahaan. Pada bab ini juga dilakukan pengolahan data terhadap masalah yang diteliti, baik hasil yang diperoleh melalui hasil FGD dengan para pakar maupun penyebaran penilaian pembobotan.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab ini Memahami tujuan yang didapat dari hasil eksplorasi yang dipimpin dalam hal penanganan dan pemeriksaan masalah. Serta memberikan ide-ide produktif sebagai penyempurnaan organisasi di kemudian hari.

## LAMPIRAN